

Sosialisasi/ Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba dan Obat-Obatan Terlarang Pada Peserta Didik SMP Negeri 15 Kota Makassar

Sainah, Muhammad Sofyan, Surmayanti
Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha

iinsainah73@yahoo.com, sofyanmuhammad569@gmail.com, surmayanti@patria-artha.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi/ penyuluhan Bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Kota Makassar bertujuan agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, baik dampak secara fisik psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi/ penyuluhan menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Juni 2022 dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisai terdiri dari 85 siswa/siswi SMP Negeri 15 Makassar yang berlokasi di Aula SMP Negeri 15 Kota Makassar. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi / penyuluhan bahaya penggunaan narkoba dan obat- obatan terlarang ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik SMP Negeri 15 Kota Makassar mengenai jenis-jenis narkotika, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Kegiatan ini dapat membentengi generasi muda sebagai sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMP Negeri 15 Kota Makassar dari bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

Kata kunci: Bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat – obatan terlarang, peserta didik, sosialisasi

ABSTRACT

Socialization/counseling activities on the Dangers of Drugs and Illegal Drugs at State Junior High School 15 Makassar City aims to enable participants to understand the impact of the use of drugs and illegal drugs, both the physical, psychological and socio-economic impacts. Socialization/ extension activities use participatory methods, lectures and discussions. The activity was carried out on Friday 17 June 2022 with the number of participants who took part in the socialization activity consisting of 85 students at SMP Negeri 15 Makassar which was located in the Hall of SMP Negeri 15 Makassar City. For this reason, through socialization / counseling activities on the dangers of drug use and illegal drugs, it is able to increase students' understanding of SMP Negeri 15 Makassar City about the types of narcotics, the effects of drug abuse from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as ways to prevention and control of drug abuse among adolescents. This activity can fortify the younger generation as the next generation of the nation, especially students at SMP Negeri 15 Makassar City from the Dangers of Drug Abuse and illegal drugs.

Keywords: The dangers of drug and drug abuse, students, socialization

1. PENDAHULUAN

Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan yang mengandung zat adiktif/ berbahaya dan terlarang) belakangan ini amat populer di kalangan remaja dan generasi muda bangsa Indonesia, sebab penyalahgunaan narkoba ini telah merebak ke semua lingkungan, bukan hanya di kalangan anak-anak nakal dan preman tetapi telah memasuki lingkungan kampus dan lingkungan terhormat lainnya.

Seiring dengan kemajuan perkembangan zaman maraknya peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah mempengaruhi mental dan pendidikan bagi para pelajar. Hal ini disebabkan karena para pelajar kadang ingin memperlihatkan eksistensinya, tetapi kerap kali tanpa memperhitungkan akibat dan manfaatnya. Padahal penyalahgunaan narkoba dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik bagi pengguna maupun orang lain (Berthanilla, 2019).

Hal inilah yang membuat resah semua pihak baik itu pemerintah, masyarakat dan orang tua. Para pelajar dikhawatirkan akan terjerumus dalam lingkaran narkoba baik secara sukarela karena keingin tahuan mereka, maupun akibat tekanan dari pihak luar yang rentang muncul akibat pergaulan bebas. Munculnya kekhawatiran tersebut bukannya tanpa alasan, salah satu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Prisaria & Suharto (2012) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak pelajar/ mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan uang saku mereka untuk membeli narkoba.

Akhir - akhir ini pemberitaan tentang terjarangnya para penyelundup dan pengedar bahkan para pemakai cukup marak, baik di media elektronik maupun di media cetak. Berbagai cara dan sarana digunakan oleh pengedar dan pemakai narkoba untuk mengedarkan barang haram, mulai dari menyembunyikan dalam pakaian, pada barang bawaan sampai ada yang menyembunyikan dalam perut (Suhertina & Darni, 2019). Selain itu, pengedaran narkoba saat ini semakin meluas, pada awalnya hanya di kota - kota besar, sekarang sudah mulai menyebar ke kota kecamatan.

Mencermati perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang dapat disaksikan hampir setiap hari baik melalui media cetak maupun elektronik telah mencapai situasi yang sangat mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan kenegaraan yang mendesak untuk segera diatasi mengingat korban penyalahgunaan narkoba bukan hanya orang dewasa, mahasiswa tetapi juga pelajar SMU, SMP sampai pelajar setingkat SD yang sangat diharapkan menjadi generasi penerus bangsa dalam membangun negara di masa mendatang. Hal ini patut menjadi kekhawatiran kita bersama mengingat, pelajar merupakan golongan yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena selain memiliki sifat dinamis, energik, selalu ingin mencoba. Mereka juga mudah tergoda dan putus asa sehingga mudah jatuh pada masalah penyalahgunaan narkoba (Muhammad Ridwan Lubis, 2019). Banyaknya peredaran narkoba di masyarakat dan besarnya dampak dan kerugian ekonomi maupun kerugian sosial yang ditimbulkan memberikan kesadaran dari berbagai kalangan untuk memberantas penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan penyuluhan tentang penyalahgunaan narkoba berbasis sekolah mutlak untuk dilaksanakan, hal ini dimaksudkan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, khususnya kalangan pelajaran SMP Negeri 15 Kota Makassar.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Dengan kondisi seperti inilah maka kami dari dosen Fakultas Kesehatan Universitas Patria Artha bekerja sama dengan Pihak sekolah terkait turut andil untuk memberikan sosialisasi/penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang



Gambar1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Juni 2022 jam 09.00 Wita- selesai di SMP Negeri 15 Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Kesehatan Universitas Patria Artha. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan observasi siswa SMP Negeri 15 Kota Makassar, selanjutnya mempersiapkan materi penyuluhan, melakukan tanya jawab dengan para siswa dan memberikan contoh berupa gambar bahan berbahaya berupa narkoba. Penyuluhan ini berlangsung sekitar 2 jam. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

| No | Waktu kegiatan | Uraian kegiatan | Durasi kegiatan |
|----|---|---|-----------------|
| 1 | 17 Juni 2022 Jumat, 09.00 -11.00 Wita | a. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan narkoba pada siswa SMP Negeri 15 Kota Makassar b. Evaluasi., Tanya Jawab (Kuis) dan diskusi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait penyuluhan yang telah diberikan | 3 jam |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 15 Makassar adalah salah satu SMP Negeri yang ada kelurahan Barombong di Kecamatan Tamalate Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan.

Realisasi kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan dan informasi berupa materi dengan menggunakan metode ceramah. Adapun materi yang diberikan yaitu (1). Pengertian Narkoba, (2). Gambaran penggunaan Narkoba di Indonesia, (3).Bahaya penggunaan Narkoba, (4).Jenis-jenis Narkoba, (5).Upaya penanggulangan Bahaya Narkoba.



Gambar 2. Peyampaian materi PKM tentang Narkoba

Setelah selesai melaksanakan penyampaian materi tentang narkoba, maka dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab (kuis) dan diskusi yang diikuti antusias oleh para peserta. Berdasarkan pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh Tim terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung, terlihat bahwa peserta mulai memahami dan mengerti tentang upaya pencegahan penyuluhan narkoba. Hal ini dibuktikan dari banyaknya peserta yang bertanya terkait bahaya penyalahgunaan narkoba ini.



Gambar 3. Kegiatan PKM tentang Narkoba

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan bahwa pelaksanaan penyuluhan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar SMP Negeri 15 Kota Makassar ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba serta bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Patria Artha atas dukungan materil dan moril yang telah diberikan hingga selesainya kegiatan pengabdian ini. Tim pengabdian menghaturkan terima kasih kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Patria Artha atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini. Tim PKM juga mengucapkan banyak terima kasih kepada perangkat kelurahan yang membantu dan mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru serta para siswa/siswi SMP Negeri 15 Makassar yang telah kooperatif dan antusias dalam jalannya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Darwis (2017) Narkoba, Bahaya, dan Cara Mengantisipasi, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1 Mei 2017) Diakses 02 Februari 2019
- Amalia, R., & Tohirin, T. (2019). Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. *Instructional Development Journal*
- Aridhona, J., Bamawi, B., & Junita, N. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Pasca Kesembuhan Pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba Di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 43–50.
- Berthanilla, R. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
- Mardani. H. (2008), *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendriyana, A., (2012). Upaya Peningkatan dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pada Siswa SMUN 2 Krakatau Steel Mengenai Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dengan Metode Diskusi Kelompok Kecil, tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nurlia, R. (2019). Penyalahgunaan Narkoba di Yayasann Rumah Tenjo Laut Kabupaten Kuningan Tahun 2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Suhertina, S., & Darni, D. (2019). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(1), 9.
- Survei Nasional Badan Narkotika Nasional, (2011). *Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 16 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Ringkasan Eksekutif BNN